

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 ENREKANG**

Nur Akrima

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: nurakrimah97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, *product moment*, uji t dan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y = 8,926 + 0,779X$. Dari hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) $r=0,891$ yang berada pada interval 0,800-1,000. Dari uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$ yang berarti kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima. Hasil koefisien determinasi $R^2=0,793$ yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 79,3 % sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kompetensi pedagogik guru.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar

ABSTRACT

This research aimed to study the influence of teachers' pedagogic competence toward students' learning motivation on the accounting subject of XI Accounting class at SMK Negeri 1 Enrekang. All student of XI accounting class at SMK Negeri 1 Enrekang were the population and 50 student were included as the sample . The data were collected through questionnaires and documentation and ere analyzed using validity test and realibility tes, hypothesis testing consisting of simple linear regression analysis, product-moment, T-table test and coefficient of determination analysis. The result of simple regression analysis was $Y = 8,926 + 0,779X$. From the result of the product moment analysis showed that the coefficient of determination value (r) $r=0,891$ on interval 0,900-1,000. From T-table test was obtained significant value as much $0,000 < \text{on significant level } 0,05$ means that teachers' pedagogic competence had significantly influenced students' learning motivation, ehich means the hypothesis was accepted. The result of simple students' learning motivation wa 79,3% while the rest was 20,7 % influenced by the other factor besides teachers' pedagogic competence.

Keywords: Teachers' Pedagogic Competence, Learning Motivation

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang. Karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Mudyahardjo, 2014:11).

Pendidikan juga berperan sebagai media pembangunan nasional. Pembangunan nasional dilakukan dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya dan untuk menghasilkan pribadi-pribadi manusia yang berkualitas. Seperti yang dirumuskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kompetensi pedagogik erat kaitannya dengan penguasaan guru terhadap berlangsungnya proses

pembelajaran peserta didik dalam kelas, hal ini dikarenakan kompetensi ini merupakan kompetensi yang akan digunakan dalam keseharian seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Badan Pendidikan Nasional Tahun 2006 yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi : a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. b) Pemahaman tentang peserta didik. c) Pengembangan kurikulum silabus. d) Perancangan pembelajaran. e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. f) Evaluasi hasil belajar. g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Sardiman (2016:38) motivasi belajar yang ada dalam diri setiap orang memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

a) Tekun menghadapi tugas. b) Ulet menghadapi kesulitan. c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. d) Lebih senang bekerja mandiri. e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. f) Dapat mempertahankan pendapatnya. g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan hasil observasi terkait kinerja dan kompetensi guru SMK Negeri 1 Enrekang, terlihat dari beberapa guru akuntansi yang belum terbiasa membuat persiapan sebelum mengajar, dalam pelaksanaan

pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dimana hanya memfokuskan guru sebagai sumber belajar dan membuat siswa menjadi kurang aktif. Selain itu, motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang juga masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak berperan aktif dalam proses belajar mengajar baik saat melakukan diskusi maupun pengerjaan soal akuntansi yang diberikan guru.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri I Enrekang”.

B. Kajian Teori

Menurut Kunandar (2014:51) “Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif”. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Menurut Slameto (2010), “kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan rasa penuh

tanggung jawab yang harus di punyai seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melakukan tugasnya”. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap guru. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar untuk menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

Menurut Ramayulis (2013:92) mengemukakan bahwa :

kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi : 1) Pemahaman terhadap peserta didik, 2) Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran, 3) Kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran, 4) Kemampuan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar, 5) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Mulyasa (2008:75) menambahkan dalam Standar Nasional Pendidikan penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) dikemukakan bahwa “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Menurut Badan Pendidikan Nasional Tahun 2006 (Musfah, 2012:88) yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi : 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. 2) Pemahaman tentang peserta didik. 3) Pengembangan kurikulum silabus. 4) Perancangan pembelajaran. 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. 6) Evaluasi hasil belajar. 7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Menurut Sardiman (2016:102)“motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”. Menurut Hamalik (2015:158) “motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai

dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Sardiman (2016:38) motivasi belajar yang ada dalam diri setiap orang memiliki beberapa indikator motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Enrekang Kelas XI Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 2 kelas. sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang .Penentuan sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh* di mana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan teknik analisis data adalah analisis regresi linear sederhana, *Product Moment*, Uji-t dan uji koefisien determinasi.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 24.0 for windows*, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang. Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam tabel 29.

Tabel 29. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.926	4.563		1.956	.056
Kompetensi Pedagogik Guru	.779	.057	.891	13.574	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil regresi adalah signifikan dan positif karena diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hipotesis diterima karena terdapat pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang. Besarnya koefisien korelasi *Product moment* (r) adalah 0,891 berarti bahwa antara variabel

kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang, berada pada interval 0,800-1,000 yang berarti termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) kompetensi pedagogik guru sebesar 0,793 artinya bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh kontribusi sebesar 79 persen terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang dan sisanya sebesar 21 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kompetensi pedagogik guru yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini,

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Susanto (2016:14) bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah seorang guru. Semakin baik kompetensi pedagogik guru (kemampuan dalam mengelola pembelajaran), maka semakin baik pula tingkat motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraeni (2014) yang menyatakan “kompetensi pedagogik guru berada pada kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung.”

Hasil ini menunjukkan kompetensi pedagogik guru

berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini “diterima.”

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi pedagogik guru kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang dalam kategori baik, meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pengembangan kurikulum dan silabus, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berada di bawah skor aktual rata-rata.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang dalam kategori baik, meskipun demikian masih terdapat empat indikator tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi tugas, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan

memecahkan masalah soal-soal berada di bawah skor aktual rata-rata.

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Enrekang.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan Guru lebih memahami karakter dan kemampuan siswa. Selain itu, guru sebagai fasilitator lebih meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Seperti membangun suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar, menggunakan beberapa literature ketika menyampaikan materi pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada sekolah hendaknya mengikutsertakan guru dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya sehingga guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti kembali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti aspirasi atau cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mudyahardjo, R. 2014. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis. 2013. *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembeajarandi Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Predana Media Group

Sumber Lain:

- Anggraeni, Lia. (2014). *Pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru